

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM DAPI SANO

Vicky Dzaky Cahaya Putra ^{1*}, Heni Nurani Hartikayanti ², Nunung Aini Rahmah ³, Sofia Windiarti ⁴, Ifan Wicaksana Siregar ⁵

1Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

Correspondence

Email: vicky.cahaya@lecture.unjani.ac.id

No. Telp:

Submitted 25 Desember 2024

Accepted 28 Desember 2024

Published 4 Januari 2024

ABSTRAK

Keunggulan dari kegiatan ini adalah melalui pendekatan yang akan dilakukan kepada masyarakat dikemas dalam bentuk kegiatan workshop dalam artian kegiatan pelatihan yang berfokus pada pendampingan secara langsung bentuk pemahaman dan pengertian serta pemahaman yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dapi Sano dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi agar dapat meningkatkan pengelolaan UMKM menjadi lebih baik dan mampu bersaing skala nasional maupun internasional.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Akuntansi Aplikasi

PENDAHULUAN

Kota Cimahi memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencaharian utama bagi penduduk sekitar, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis, yang semuanya dapat berkembang dengan pesat. Istilah UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dibentuk oleh, baik berupa usaha orang perorangan maupun badan usaha (Wilantara, 2016). Menurut (Al Farisi, 2022) kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia.

Kewirausahaan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia (Ramdhanny, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (2005), terdapat delapan indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu pendapatan, pangan, kondisi perumahan, fasilitas perumahan, kesehatan, kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan, fasilitas anak di tingkat pendidikan, dan keringanan memperoleh fasilitas transportasi. Dari kedelapan indikator tersebut, UMKM memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari pendapatan, keberadaan UMKM tentu akan menyerap tenaga kerja sehingga pendapatan masyarakat juga semakin tinggi.

Pada saat wawancara awal, Ibu Erna selaku pemilik usaha menjelaskan bahwa pada saat melakukan pencatatan keuangan, terkadang terjadi ketidaksesuaian pembayaran antara faktur dengan jumlah yang dibayarkan karena keterbatasan sistem pembukuan. Tentunya usaha ini memiliki harapan dengan adanya pendampingan ini dapat membuat pembukuan dan pelaporan keuangan UMKM. Program kemitraan ini bekerjasama dengan FEB UNJANI, LPPM UNJANI, dan Paguyuban UMKM Cipageran. Karena UMKM Dapi Sano merupakan anggota dari paguyuban tersebut. Dengan itu, tim memiliki niat untuk memberikan pelatihan kepada UMKM mengenai etika bisnis, memberikan materi mengenai pembukuan sederhana dan praktek penginputan transaksi keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi yang sudah



diformat rapi oleh tim dengan harapan UMKM Dapi Sano dapat bersaing dengan UMKM lainnya dan mengharumkan nama Cimahi di mata dunia dengan keharuman kopi khasnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan obrolan awal menggunakan media komunikasi whatsapp yaitu pada tanggal 17 Januari 2024 ketika ketua tim berdiskusi dengan pemilik UMKM Dapi Sano yaitu Ibu Erna. Dari hasil wawancara awal tersebut didapatkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM terkait banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh UMKM terutama dalam hal pengelolaan keuangan, karena masih adanya salah catat atau miss informasi antara pencatat dengan pemilik yang bersangkutan. Setelah melakukan komunikasi lebih lanjut, ketua tim Bapak Vicky Dzaky CP bersama dengan wakil tim Bapak Ifan Wicaksana Siregar pada tanggal 21 Februari 2024 melakukan survei awal dengan mengunjungi UMKM Dapi Sano yang beralamat di Jalan Purba Kencana Dalam No. 3 Cipageran Cimahi Utara. 3 Cipageran Cimahi Utara dan penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beranggotakan 5 orang dosen dan 2 orang mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2023.

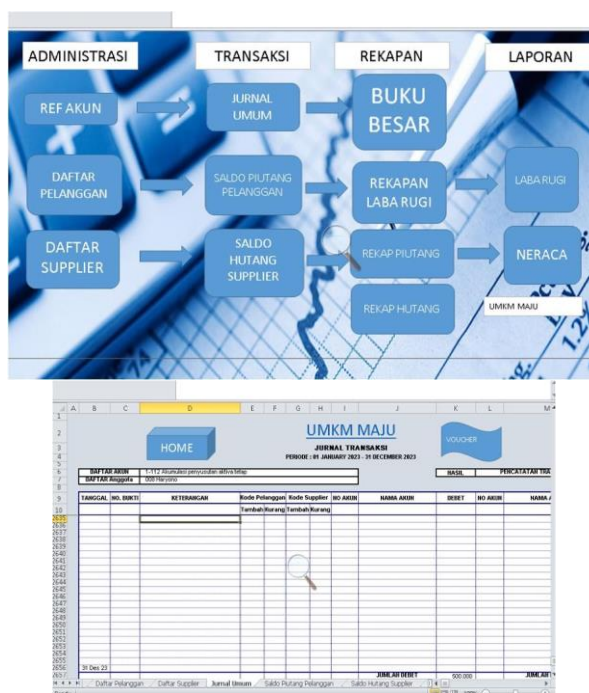
Pada bulan Juni, setelah pengumuman surat keputusan pengabdian masyarakat terbit, perwakilan tim melalui ketua melakukan konfirmasi kepada pemilik UMKM Dapi Sano, Ibu Erna, bahwa survei akhir akan dimulai pada tanggal 19 September 2024 yang dihadiri oleh 3 orang yaitu ketua tim Bapak Vicky Dzaky CP dengan anggota tim Bapak Ifan Wicaksana Siregar dan Ibu Sofia Windiarti. Pada pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan mengenai tanggal akhir kegiatan pengabdian masyarakat yaitu tepat pada tanggal 24 September 2024 bertempat di daerah sekitar Cipageran yang tidak jauh dari lokasi Dapi Sano. Lokasi tersebut ditentukan karena terdapat ruangan yang luas sehingga memudahkan untuk melakukan pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara akhir, tim pengabdian masyarakat mencatat kendala dan merumuskan materi yang akan diberikan oleh tim diantaranya:

1. Materi dasar pencatatan dan pengelolaan UMKM sederhana
2. Diskusi tentang pengendalian masalah yang dihadapi UMKM Dapi Sano
3. Pendampingan mengenai pembukuan dengan menggunakan aplikasi excel yang telah disusun rapi oleh tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Masyarakat

Sesuatu yang dihasilkan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Dapi Sano mengenai penyusunan pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang telah disusun dengan rapi oleh tim. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024, tepatnya pada hari Selasa pukul 08.30 sampai dengan selesai. Acara ini dihadiri oleh perwakilan UMKM selain Dapi Sano dan Ketua Paguyuban UMKM Cipageran agar ilmu yang disebarkan bermanfaat tidak hanya untuk UMKM Dapi Sano. Selama kegiatan berlangsung tim melihat antusiasme para pengelola UMKM terhadap materi yang dirancang oleh tim. Karena selain mendapatkan materi mengenai pengelolaan keuangan sederhana dari Prof. Heni, peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi excel yang dibagi menjadi 3 level sehingga para pelaku UMKM dapat menyesuaikan mana yang ingin digunakan untuk



Gambar 4 Tampilan Aplikasi UMKM level 3

Dari beberapa pilihan tersebut, partisipan lebih cenderung memilih aplikasi pembukuan UMKM level 3 yang lengkap, karena partisipan menilai bahwa aplikasi tersebut memudahkan pengelola keuangan untuk mencatat setiap transaksi yang menggunakan aplikasi tersebut dan memiliki hasil output berupa laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pihak ketiga yaitu bank. tim mencatat apa saja yang perlu dikembangkan kedepannya dari aplikasi tersebut agar terciptanya tingkat kepuasan pengguna akhir dari penggunaan aplikasi tersebut.

Diskusi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 September 2023 pukul 08.30-Selesai bertempat di Cipageran Kota Cimahi. Acara ini dibuka oleh Ibu Sofia Windiarti selaku pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari ketua pengabdian masyarakat, Bapak Vicky Dzaky CP mengenai ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM Dapi Sano.

Terdapat sambutan dari Ketua UMKM Cipageran, Ibu Tetty Aryani dan Pemilik UMKM Dapi Sano, Ibu Erna. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan plakat oleh penanggung jawab kegiatan ini, yaitu Ibu Nunung Aini Rahmah dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama yang diarahkan oleh mahasiswa sebagai pihak dokumentasi. Setelah kegiatan penyerahan plakat selesai, dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan sederhana untuk UMKM oleh Prof. Sasaran peserta adalah para pelaku UMKM, yaitu bagian keuangan UMKM Dapi Sano dan perwakilan UMKM yang tergabung dalam Paguyuban UMKM Cipageran.

Selain itu, sosialisasi ini juga melibatkan dua orang mahasiswa yaitu Silvi Nuraeni dan Aldi Adriansyah. Hal ini dimaksudkan agar para mahasiswa juga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMKM sehingga para mahasiswa lebih memahami topik keuangan. Topik utama

yang diangkat adalah manajemen keuangan sederhana untuk UMKM.



Gambar 5 Kegiatan Diskusi Materi

Setelah pemberian materi oleh Prof. Heni, dilanjutkan untuk kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Microsoft Excel oleh Bapak Ifan Wicaksana Siregar dan Vicky Dzaky Cahaya Putra. Pemberian materi ini merupakan kelanjutan dari teori yang telah disampaikan sebelumnya oleh Prof. Heni sehingga peserta selain memahami teori yang disampaikan juga memahami prakteknya.



Gambar 6 Kegiatan pemberian cinderamata

Selama kegiatan mentoring berlangsung, terdapat sesi tanya jawab dimana banyak pertanyaan yang diberikan kepada para pemateri mengenai aplikasi tersebut, terutama pertanyaan dari Ketua Paguyuban UMKM Cipageran, Ibu Tetty, karena topik aplikasi sangat dibutuhkan bagi UMKM lokal agar dapat bersaing dengan UMKM lainnya dalam hal pendokumentasian laporan. Peserta yang aktif bertanya akan diberikan souvenir oleh panitia setelah kegiatan selesai dan kegiatan ini berjalan dengan kondusif hingga acara ditutup dilanjutkan dengan makan siang bersama.

Tim pengabdian masyarakat melanjutkan penutupan dengan berbelanja di perwakilan UMKM Cipageran yang hadir. Seperti keripik ubi, keripik singkong, dan baju-baju buatan UMKM Cipageran yang unik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menganalisis masalah yang terjadi di UMKM Dapi Sano dan mencari

solusinya.

2. Mengembangkan pencatatan UMKM dari tradisional ke modernisasi dengan menggunakan aplikasi
3. Berbagi pengetahuan dengan karyawan yang bertanggung jawab mengelola keuangan dan administrasi
4. Sesi berbagi dengan mitra UMKM Dapi Sano yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Cipageran
5. Memperluas topik pengabdian masyarakat dengan mempublikasikannya di jurnal ilmiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih khusus untuk tim saya, FEB UNJANI, dan LPPM UNJANI

REFERENSI

- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73- 84
- Badan Pusat Statistik. (2005). Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan.
- Ramdhanny, Iwan. 2022. Kewajiban Perpajakan Badan Usaha Milik Desa dalam Kebangkitan Ekonomi Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal INFOARTHA*. Volume 6. Nomor 1. Tahun ke-2. Nomor 2.
- Wilantara, R. F. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. Bandung: Refika Aditama.